

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan dan Implikasi

Setelah dilakukan pembahasan, hasil penelitian kemudian dibuat kesimpulan dan implikasinya yang dideskripsikan dibawah ini.

5.1.1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumusan masalah dan tujuan penelitian dapat dijelaskan dan dicapai oleh penulis. Dimana hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut;

- 1) Kinerja yang direpresentasikan oleh pencapaian *Return on Investment* (ROI) pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2016 – 2019 mengalami fluktuasi dengan pencapaian tertinggi sebesar 7,53% dan terendah sebesar 5,90%.
- 2) Pengaruh hubungan secara parsial  
Hasilnya menunjukkan bahwa;
  - a. Efisiensi biaya investasi (EBI) berpengaruh positif kuat secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yaitu *Return on Investment* (ROI).
  - b. Porsi investasi saham berpengaruh negatif lemah secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yaitu *Return on Investment* (ROI).
- 3) Pengaruh hubungan secara simultan  
Hasilnya menunjukkan bahwa variabel efisiensi biaya investasi dan porsi investasi saham berpengaruh positif kuat secara simultan terhadap variabel terikat (Y) yaitu *Return on Investment* (ROI).

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka hasil penelitian dengan variabel porsi investasi saham dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya yang dilakukan oleh Heri Setiawan et al.,(2015), A Jalaludin Sayuti, et al.,(2015), Ivo Rolanda dan Augustina Kurniasih, (2017) dan Tutut Luckyta Rosananda dan Syamsul Hadi, (2018).

Sedangkan dibandingkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Anugrah Sharasanti dan Ratnawati HP, (2017) dengan variabel efisiensi biaya investasi, terdapat perbedaan hasil penelitian yang diperoleh. Sehingga hal ini membuka kesempatan penelitian selanjutnya untuk mempertegas hasil penelitian yang lebih komprehensif.

5.1.2 Penelitian yang dilakukan dengan variabel penelitian efisiensi biaya investasi dan porsi investasi saham terhadap *Return on Investment* Dana Pensiun Lembaga Keuangan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2019. Setelah melaksanakan penelitian, penulis melihat bahwa masih banyak variabel penelitian lain yang menarik untuk diteliti misalnya efisiensi biaya operasional, kepatuhan dana pensiun dan rasio kecukupan dana. Hal itu menjadi menarik karena merupakan salah satu alat ukur kinerja sebuah dana pensiun.

5.1.3 Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi biaya investasi dan porsi investasi saham dalam pengelolaan dana pensiun merupakan salah satu sinyal sejauh mana pengelolaan dana pensiun, yang disajikan oleh pengurus Dana Pensiun sebagai *agent* untuk kepentingan pengawasan peserta pensiun sebagai *principal*. Hal ini dapat berkontribusi menghindari adanya *asymmetric information* antara *agent* dan *principal* yang pada akhirnya akan mengurangi potensi timbulnya *agency problem* di kemudian hari. Kondisi ini tentu sejalan dengan *grand theory* dan *signaling theory* yang dijadikan teori acuan penulis dalam melakukan penelitian ini.

## 5.2 Keterbatasan dan Saran

Setelah melaksanakan penelitian ini, penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna hasil dari penelitian yang diperoleh. Mengingat masih banyak variabel lain yang bisa digunakan untuk menentukan kinerja sebuah Dana Pensiun. Diantaranya variabel efisiensi biaya operasional, rasio kecukupan dana, dan tingkat kepatuhan. Selain daripada itu berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran untuk beberapa *stake holder* yaitu;

1) Pengurus Dana Pensiun

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis memberikan saran untuk konsisten dalam pengelolaan efisiensi biaya investasi karena hal tersebut berpengaruh kuat terhadap pencapaian kinerja dana pensiun yang direpresentasikan salah satunya pencapaian *Return on Investment*. Dimana dengan peningkatan pencapaian ROI dalam pengelolaan Dana Pensiun akan memberikan peningkatan nilai manfaat pensiun bagi peserta pensiun. Apabila menggunakan instrument investasi berupa saham hendaknya tidak luput dalam mitigasi risiko, analisa fundamental maupun teknikal ketika mengambil keputusan investasi saham. Dikarenakan berdasarkan hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa investasi saham berpengaruh negatif lemah.

2) Peneliti selanjutnya

Penulis memberikan saran agar tidak hanya menggunakan satu jenis Dana Pensiun sebagai obyek penelitian melainkan menggunakan seluruh jenis Dana Pensiun yang ada di Indonesia. Kemudian menggali lebih jauh variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *Return on Investment* (ROI) Dana Pensiun. Sehingga akan memperkaya dan mempertajam analisis dan menghasilkan hasil penelitian yang lebih komprehensif. Dan tidak lupa pula hendaknya memperhatikan kebutuhan waktu penelitian yang memungkinkan.

